

**PERAN TENGKULAK DALAM SITUASI SOSIAL DAN EKONOMI
PETANI PALA DI KAWASAN TRANSMIGRASI
WERI-SAHAREY, KABUPATEN FAKFAK**

PESALMEN BUTARBUTAR



**TEKNOLOGI PRODUKSI DAN PENGEMBANGAN
MASYARAKAT PERTANIAN
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI PROYEK AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan proyek akhir dengan judul “Peran Tengkulak dalam Situasi Sosial dan Ekonomi Petani Pala di Kawasan Transmigrasi Weri-Saharey, Kabupaten Fakfak” merupakan karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan negeri tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir. Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2026

Pesalmen Butarbutar
J0317211103

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ABSTRAK

PESALMEN BUTARBUTAR. Peran Tengkulak dalam Situasi Sosial dan Ekonomi Petani Pala di Kawasan Transmigrasi Weri-Saharey, Kabupaten Fakfak. Dibimbing oleh MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ dan WIDYA HASIAN SITUMEANG.

Pala merupakan komoditas penting bagi masyarakat Orang Asli Papua (OAP) di Kabupaten Fakfak, tidak hanya sebagai sumber pendapatan tetapi juga sebagai bagian dari identitas sosial dan budaya yang melekat pada tanaman tahunan yang diwariskan turun-temurun serta dikelola di atas tanah ulayat marga. Petani pala di Kawasan Transmigrasi Weri-Saharey masih menghadapi keterbatasan akses modal, informasi harga, transportasi, dan kelembagaan pemasaran, sehingga menempatkan tengkulak sebagai aktor utama dalam sistem sosial-ekonomi petani. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran tengkulak dalam aktivitas ekonomi petani pala, situasi hubungan sosial antara petani dan tengkulak, faktor-faktor penyebab ketergantungan petani, serta dampak keberadaan tengkulak terhadap kondisi sosial dan ekonomi petani. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang didukung analisis ekonomi sederhana, dengan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, *Focus Group Discussion*, serta studi dokumentasi dan literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tengkulak berperan sebagai penyedia likuiditas prapanen melalui kasbon natura, agregator dan pemasar pascapanen, sekaligus penentu standar mutu pala. Hubungan petani dan tengkulak tidak bersifat statis, melainkan terbentuk, dipelihara, dan bertransformasi dari relasi jual beli menjadi relasi patron-klien yang ditopang oleh kepercayaan, bantuan ekonomi, rasa sungkan, loyalitas, dan utang budi; kehadiran tengkulak masa kini merupakan kelanjutan dari sistem pengepul-juragan yang telah berlangsung turun-temurun. Ketergantungan petani diperkuat oleh keterbatasan akses pembiayaan formal termasuk status tanah ulayat yang tidak dapat dijadikan agunan tingginya biaya logistik, lemahnya kelembagaan petani, dan asimetri informasi harga. Keberadaan tengkulak memberikan dampak ambivalen: membantu petani bertahan melalui kepastian pembelian dan bantuan darurat, tetapi sekaligus memperlemah posisi tawar, membatasi penguasaan nilai tambah, dan mempertahankan ketergantungan sosial-ekonomi dalam jangka panjang, sehingga ekonomi pala petani cenderung berputar sebagai sirkulasi tanpa akumulasi.

Kata kunci: ketergantungan petani, pala, patron-klien, petani OAP, tengkulak



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ABSTRACT

PESALMEN BUTARBUTAR. The Role of Intermediaries in the Social and Economic Situations of Nutmeg Farmers in the Weri-Saharey Transmigration Area, Fakfak Regency. Supervised by MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ and WIDYA HASIAN SITUMEANG.

Nutmeg is an important commodity for Indigenous Papuan (OAP) farmers in Fakfak Regency, serving not only as a source of income but also as part of a social and cultural identity embodied in a perennial crop inherited across generations and cultivated on communal (*ulayat*) clan land. Nutmeg farmers in the Weri-Saharey Transmigration Area still face limited access to capital, price information, transportation, and marketing institutions, which positions intermediaries as key actors in the farmers' socio-economic system. This study aims to analyze the role of intermediaries in nutmeg farmers' economic activities, the social situations between farmers and intermediaries, the factors driving farmers' dependence, and the impacts of intermediaries on farmers' social and economic conditions. A descriptive qualitative approach supported by simple economic analysis was employed, with data collected through observation, in-depth interviews, Focus Group Discussions, and documentation and literature studies. The findings show that intermediaries act as providers of pre-harvest liquidity through in-kind credit, as post-harvest aggregators and marketers, and as determinants of nutmeg quality standards. The relationship between farmers and intermediaries is not static but is formed, maintained, and transformed from a trading relation into a patron-client relation sustained by trust, economic assistance, reluctance, loyalty, and moral indebtedness; present-day intermediaries represent a continuation of a long-standing, intergenerational collector-trader system. Farmers' dependence is reinforced by limited access to formal financing including the status of communal land that cannot serve as collateral high logistical costs, weak farmer institutions, and price information asymmetry. The presence of intermediaries produces ambivalent impacts: it helps farmers survive through purchase certainty and emergency assistance, yet simultaneously weakens their bargaining position, limits their control over added value, and sustains long-term socio-economic dependence, leaving the farmers' nutmeg economy circulating without accumulation.

Keywords: farmer dependence, Indigenous Papuan farmers, intermediaries, nutmeg, patron-client relationship

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

PERAN TENGKULAK DALAM SITUASI SOSIAL DAN EKONOMI PETANI PALA DI KAWASAN TRANSMIGRASI WERI-SAHAREY, KABUPATEN FAKFAK

PESALMEN BUTARBUTAR

Proyek Akhir
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Terapan pada
Program Studi Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian

**TEKNOLOGI PRODUKSI DAN PENGEMBANGAN
MASYARAKAT PERTANIAN
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Penguji pada Ujian Proyek Akhir: Agief Julio Pratama, S.P., M.Si.



IPB University
— Bogor Indonesia —

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

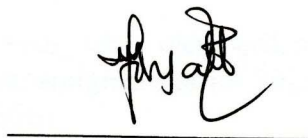
Judul Proyek Akhir : Peran Tengkulak dalam Situasi Sosial dan Ekonomi
Petani Pala di Kawasan Transmigrasi Weri-Saharey,
Kabupaten Fakfak
Nama : Pesalmen Butarbutar
NIM : J0317211103

Disetujui Oleh

Pembimbing 1:
Muhammad Iqbal Nurulhaq, S.P., M.Si.



Pembimbing 2 :
Widya Hasian Situmeang, S.KPm., M.Si.

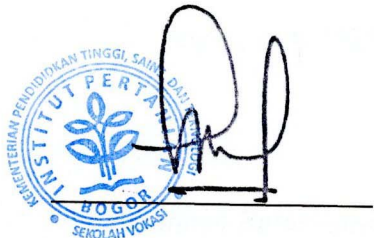


Diketahui Oleh

Ketua Program Studi :
Muhammad Iqbal Nurulhaq, S.P., M.Si.
NIP 199105112024061001



Dekan Sekolah Vokasi :
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.
NIP 199105112024061001




Tanggal Ujian: 19 Juni 2026

Tanggal Lulus:



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir yang berjudul “Peran Tengkulak dalam Situasi Sosial dan Ekonomi Petani Pala di Kawasan Transmigrasi Weri-Saharey, Kabupaten Fakfak” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir di Program Studi Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor. Penyusunan Proyek Akhir ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Muhammad Iqbal Nurulhaq, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing 1 dan ketua program studi Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian yang telah membimbing dan banyak memberi saran.
2. Widya Hasian Situmeang, S.KPm., M.Si. selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat berarti dalam penelitian ini.
3. Kementerian Transmigrasi Republik Indonesia yang telah memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan Transmigrasi Patriot 2025 serta memberikan fasilitas dalam rangkaian penelitian.
4. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang
5. Teman-teman mahasiswa Program Studi Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian Angkatan 59 yang telah berjuang Bersama-sama.

Demikian Proyek Akhir dibuat. Semoga Proyek Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan

Bogor, Juli 2026

Pesalmen Butarbutar



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pala	4
2.2 Tengkulak	6
2.3 Rantai Nilai Pala Indonesia	7
2.4 Peran Tengkulak dalam Aktivitas Ekonomi Petani	7
2.5 Dinamika Sosial	8
2.6 Dinamika Ekonomi	9
2.7 Dinamika Hubungan Sosial antara Petani dan Tengkulak	10
2.8 Faktor Faktor Ketergantungan Petani pada Tengkulak	11
2.9 Dampak Keberadaan Tengkulak terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Petani	11
2.10 Teori Pembangunan Amartya Sen (1999)	12
2.11 Teori Hegemoni Antonio Gramsci (1971)	13
2.12 Telaah Penelitian Terdahulu	13
2.13 Definisi Operasional	17
2.14 Kerangka Pemikiran	19
2.15 Kebaruan Studi	22
III METODE PENELITIAN	24
3.1 Waktu dan Lokasi	24
3.2 Pendekatan Penelitian	24
3.3 Pelaksanaan Penelitian	24
3.4 Komunitas Sasaran dan Aktor yang Terlibat	25
3.5 Data yang diamati	26
3.6 Metode Pengumpulan Data	27
3.7 Pengolahan dan Analisis Data	32
IV GAMBARAN UMUM	34
4.1 Letak Geografis dan Administratif Wilayah	34
4.2 Topografi dan Iklim	35
4.3 Demografi	35
4.4 Kondisi Pendidikan	36
4.5 Kondisi Ekonomi	38
4.6 Kondisi Perkebunan Pala Weri-Saharey	39
4.7 Pala dalam Kehidupan Sosial-Budaya Masyarakat Fakfak	42
4.8 Satuan Lokal dan Skala Produksi Pala Petani OAP di Weri-Saharey	43
4.9 OAP sebagai Petani Pala dan Transmigran sebagai Tengkulak	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



4.10 Pola Hubungan Petani Pala OAP dan Tengkulak Transmigran di Tingkat Kampung	46
V HASIL DAN PEMBAHASAN	48
5.1 Peran Tengkulak dalam Aktivitas Ekonomi Petani Pala	48
5.2 Situasi Hubungan Sosial antara Petani Pala dan Tengkulak	64
5.3 Faktor-Faktor yang Menyebabkan Petani Bergantung pada Tengkulak	74
5.4 Dampak Keberadaan Tengkulak terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Petani Pala	85
VI SIMPULAN DAN SARAN	92
6.1 Simpulan	92
6.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	99
RIWAYAT HIDUP	109

DAFTAR TABEL

1	Telaah penelitian terdahulu	14
2	Definisi Operasional	17
3	Pelaksanaan kegiatan	24
4	Komunitas Sasaran dan Aktor/Informan Penelitian	25
5	Data yang diamati	26
6	Observasi penelitian	28
7	Wawancara mendalam	28
8	Fokus pembahasan FGD	31
9	Studi dokumentasi dan literatur	31
10	Pengolahan dan analisis data	32
11	Jumlah penduduk OAP dan Non OAP Fakfak Timur	36
12	Jumlah sebaran mata pencaharian masyarakat Weri-Saharey	38
13	Estimasi tutupan lahan pada Dusun Pala Weri-Saharey	40
14	Komponen kasbon natura petani pala kepada tengkulak kampung	50
15	Estimasi beban kasbon natura terhadap penerimaan petani pala	51
16	Perbandingan pola penjualan pala petani di Weri-Saharey	54
17	Analisis rantai nilai dan distribusi margin komoditas pala di Kawasan Transmigrasi Weri-Saharey (Ekuivalen 1 kg biji pala kering)	57
18	Kriteria mutu pala menurut praktik penilaian tengkulak	61
19	Matriks aliran sumber daya dan makna relasional dalam jaringan sosial-ekonomi pala Weri-Saharey	65
20	Bentuk bantuan informal dan fungsi tengkulak sebagai jaring pengaman sosial petani OAP	68
21	Bukti keterikatan moral petani terhadap tengkulak	70
22	Perbandingan kondisi aktual dengan kondisi potensial petani pala OAP Weri-Saharey	72
23	Indikator mobilitas kesejahteraan petani pala OAP	74
24	Perbandingan akses pembiayaan petani pala	76
25	Simulasi biaya logistik penjualan pala mandiri ke kabupaten	79
26	Kesenjangan fungsi kelembagaan petani dalam pemasaran pala	84
27	Dampak ekonomi keberadaan tengkulak terhadap petani pala	87
28	Dampak sosial ambivalen hubungan petani dan tengkulak	90

DAFTAR GAMBAR

1	Pohon pala	4
2	Bagian bagian tanaman pala	5
3	Kerangka pemikiran penelitian	21
4	Peta Kawasan Transmigrasi Weri-Saharey	34
5	Diagram jumlah penduduk OAP berdasarkan tingkat pendidikan	37
6	Diagram jumlah penduduk Non- OAP berdasarkan tingkat pendidikan	37
7	Wawancara dengan ibu R di kios sebagai sumber kasbon natura	49
8	Siklus kasbon natura dan keterikatan petani kepada tengkulak	51



9	Alur komoditas, nilai tambah, dan margin pala Weri-Saharey	55
10	Tahapan penanganan pascapanen pala	56
11	Alur transfer risiko mutu dalam rantai pala Weri-Saharey	63
12	Kondisi mutu hasil pascapanen pala	63
13	Peta jaringan sosial dan aliran sumber daya	64
14	Transformasi utang ekonomi menjadi utang budi	70
15	Dua sisi stabilitas semu petani pala	73
16	Tekanan likuiditas rumah tangga petani pala	78
17	Warung/kios kasbon milik tengkulak R	78
18	Sarana transportasi air yang digunakan masyarakat	80
19	Alternatif saluran pemasaran pala dan hambatan logistiknya	81
20	Ruang/kegiatan pertemuan kelompok tani atau aparat kampung	83
21	Asimetri informasi harga dalam rantai pemasaran pala	85
22	Perbandingan penerimaan kotor, kasbon, dan sisa penerimaan petani	87
23	Gambaran umum kondisi permukiman rumah tangga petani	88

DAFTAR LAMPIRAN

1	Pedoman Wawancara semi terstruktur Petani Pala OAP	101
2	Pedoman Wawancara semi terstruktur pada tengkulak kampung	
	Identitas dan Profil Usaha	104
3	Pedoman wawancara semi terstruktur pada tengkulak kabupaten	
	Identitas dan Skala Usaha	106
4	Pedoman wawancara semi terstruktur pada eksportir/pedagang besar	
	Identitas dan Skala Usaha	107
5	Panduan wawancara semi terstruktur pada aparat kampung	108